

Nama : Yunisa Wulandari
Nim : 1910105008

Resume Manual Plasenta

Manual plasenta dilakukan apabila bayi sudah lahir namun plasenta belum lahir dan jika ada pendarahan maka dilakukan manual plasenta.

⇒ Peralatan yang digunakan :

1. Set infus (cairan infus, selang infus, vena kateter no 16/18)
2. Partur set
3. Plester, gunting, kassa betadin, kapas, alkohol, bengkok, tempat sampah
4. Tempat plasenta
5. Handscoon panjang dan pendek / DTT 1:1
6. Telepek, sepatu, masker, kaca mata, topi
7. Perlengkapan cuci tangan
8. Duk steril
9. Obat uterotonika (oksitosin, ergometrin, prostaglandin) spuit 2,5/3 cc
10. Kateter uretra
11. Larutan klorin
12. Kapas cebok dan air DTT

⇒ Pelaksanaan Manual Plasenta :

1. Mengawasi KU dan vital sign serta observasi perdarahan
2. Memakai APD lengkap
3. Mencuci tangan
4. Memasang O₂
5. Memasang infus dan oksitosin 10 unit drip
6. Memposisikan klien dengan posisi litotomi / dorsal recumbent
7. Memasang alas bokong dan perut dengan duk
8. Memasukkan spuit dalam bak instrumen
9. Mematahkan Ampul ergometrin
10. Memakai Handscoon
11. Membersihkan vulva dari darah dengan kapas DTT
12. Memasang kateter helaton untuk pengosongan kandung kemih
13. Mengganti Handscoon lalu rendam sarung tangan yg sudah dipakai dengan larutan klorin
14. Tangan kiri membuka labia dan merenggangkan tali pusat. Masukkan tangan kanan secara obstetrik dalam uterus. (kelima ujung jari disatukan, masukkan tangan kedalam vagina dengan posisi

dibawah tali pusat dan punggung tangan menghadap kebawah
telusuri bagian bawah uterus).

15. Pindahkan tangan kiri ke bagian fundus uterut utk menahan uterus ketika dilakukan tindakan
16. Setelah tangan berada di cavum uteri, buka telapak tangan lalu rapatkan jari2 dan posisi tangan agak menekuk lalu cari bagian plasenta yang telah terlepas
17. Secara perlahan lepaskan plasenta yang belum terlepas dengan sisi tangan yang sejajar dengan ulna.
18. Setelah seluruh plasenta terlepas, periksa dan eksplorasi kembali seluruh cavum uteri untuk memastikan tidak adanya yang tertinggal
19. Pelepasan plasenta harus dilakukan hanya satu kali sehingga plasenta harus terlepas semua dari cavum uteri baru mengeluarkan tangan
20. Memindahkan tangan kiri ke supra pubik untuk menahan uterus bagian bawah
21. Meletakkan plasenta dikom
22. Lakukan masase fundus uteri selama 15 detik pastikan uterus berkontraksi dengan baik.
22. Beri tahu ibu akan disuntik dan menyuntikan uterotonika (ergometrin) dengan IM
23. Perhatikan KU pasien.
24. Buang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah.
25. Lalu membersihkan ibu dengan nyaman dan aman
26. Merendam peralatan dengan larutan kbrin 0,5
27. lepas sarung tangan dan sendan dilarutkan kbrin
28. Mencuci tangan dengan 6 langkah
29. Memeriksa vital sign, perdarahan, kontraksi uterus
30. Pendokumentasi dan isi patograf.